

MINAT OLAHRAGA RENANG SISWA KELAS SMA N 7 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021/2022

Achmad Zidane Pratama
Pendidikan Olahraga
Azidanepratama@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah bagaimana minat siswa kelas X terhadap olahraga renang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat olahraga renang siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung Tahun 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung dengan jumlah 210 siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 240 siswa yaitu dengan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung terhadap olahraga renang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan datanya menggunakan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung terhadap olahraga renang yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau 0,95%, sebanyak 98 siswa atau 46,67% memiliki minat yang tinggi, sebanyak 87 siswa atau 41,43% memiliki minat yang rendah, dan sebanyak 23 siswa atau 10,95% memiliki minat yang sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa minat siswa Kelas X SMA N 7 Bandar Lampung terhadap olahraga renang pada dasarnya memiliki minat yang tinggi yaitu terbukti bahwa sebanyak 98 siswa atau 46,67%. Tingginya minat olahraga renang siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung dipengaruhi oleh dua hal; pertama motivasi Intrinsik sebesar 58,54%, yang kedua adalah faktor motivasi ekstrinsik sebesar 52,49%.

Kata Kunci: Minat, Siswa, Olahraga Renang

PENDAHULUAN

Peserta didik SMA sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan pada kategori remaja menginjak dewasa, pada masa inilah mereka simpel terpengaruh dengan hal-hal yg positif maupun negative (Aguss, 2021b). Dorongan-dorongan yang terdapat di diri remaja mendeskripsikan perlunya perlakuan yang meluas, dan minat remaja tergambar lebih jelas dan faktual, sesuai menggunakan usia dan kedewasaan mereka (Rizki & Aguss, 2020). Minat yang luas serta akal budi kompleks disertai dengan komitmen terhadap tugas yang tinggi membuatnya terdorong buat terus mencari hal-hal baru serta menggali gosip sedalam-dalamnya untuk memuaskan rasa ingin tahunya (Syaifulloh & Aguss, 2021). Dengan demikian serta minat remaja akan menjadi pedoman penyelenggaraan acara pendidikan jasmani serta arahnya dapat mengkategorikan kedalam domain akibat belajar, yaitu psikomotor, afektif, kognitif serta domain yang lainnya (Saputra & Aguss, 2021). Minat pribadi serta sosial artinya minat yg fundamental di remaja (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021b). Minat pribadi timbul sebab remaja menyadari penerimaan sosial sangat ditentukan sang keseluruhan yang diperlihatkan oleh remaja itu terhadap sekitarnya (Melyza & Aguss, 2021). dengan kata lain bahwa penyebab timbulnya minat karena ada pencerahan remaja bahwa lingkungan sosial menilai dirinya dengan melihat apa yang dimilikinya, sekolahnya, kenangannya, benda-benda yang dimilikinya, sahabat-sahabat pergaulannya serta penampilan yg terlihat berasal luar pada dirinya yang bisa dievaluasi sang orang lain (Aguss, 2021c). Apa-apa yg dimilikinya itu dapat mengangkat atau memerosotkan pandangan teman-sahabat sebayanya (Aguss & Yulindra, 2021). Hal-hal

yang bersifat langsung seperti postur tubuh, tampangnya dan sebagainya dapat diminatinya karena erat berkaitan menggunakan keberhasilannya pada pegaulan (Aguss, 2021a). Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang membagikan bahwa murid lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi bisa jua diimplementasikan melalui partisipasi aktif pada suatu kegiatan murid yg berminat terhadap sesuatu cenderung buat menyampaikan perhatian yang lebih akbar terhadap sesuatu yg diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yg lain (Aguss & Yuliandra, 2020). pada praktik sehari-hari, antara minat serta perhatian pada umumnya dianggap sama/tidak terdapat disparitas (Agus et al., 2013). Memang keduanya hampir sama, serta pada praktek selalu menggandeng satu sama lain. Sekolah Menengan Atas N 7 Bandar Lampung olahraga renang ialah kegiatan intrakurikuler yang terdapat pada kurikulum sekolah (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Macam-macam gaya yang diberikan di olahraga renang tersebut yaitu, gaya bebas (crawl), gaya dada (breast stroke), gaya punggung (*back stroke*) serta gaya kupu-kupu (butterfly stroke) namun karena tidak adanya sarana kolam renang maka kegiatan renang ini dilaksanakan diluar sekolah serta diluar jam sekolah. menggunakan istilah lain aktivitas renang ini ialah aktivitas kokurikuler (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019).

kegiatan renang pada SMA N 7 Bandar Lampung bukanlah mencapai prestasi setinggi-tingginya, maka dari itu bagi siswa yg benar-benar berminat bisa berlatih terus serta memperoleh kesempatan besar buat menyebarkan prestasi olahraga sebagai akibatnya menjadi kampiun ini itu, dan sebagainya; sedangkan bagi yang kurang berminat mereka sekedar mengetahui serta bisa menjalankan gerakan-gerakan serta permainan yg bermanfaat untuk hidup sehat serta rekreatif saja (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021a). pada hal ini pihak sekolah perlu membentuk aktivitas ekstrakurikuler buat menyebarkan talenta serta minat siswa pada olahraga renang (Aguss, 2020). Tujuannya yaitu supaya siswa yg berminat mempunyai sarana untuk mengembangkan talenta serta minatnya tadi, tidak hanya melakukan renang sebab nilai semata namun jua prestasi olahraga. namun dalam menumbuhkan minat tadi selain minat dari dalam diri (internal) pula minat eksternal (Aguss, Amelia, et al., 2021). pada penelitian ini fokus pada memilih minat peserta didik yaitu motivasi, karena galat satu unsur yg membangkitkan minat siswa untuk mengikuti olahraga renang mampu dari asal dalam atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan berasal luar dikenal dengan motivasi ekstrinsik (Fahrizqi, Agus, et al., 2021). Motivasi intrinsik disini bisa berupa perasaan dan perhatian sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu penghargaan, mass media, lingkungan dan lain-lain (Agus & Fahrizqi, 2020). Atas dasar uraian serta penjelasan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik buat mengadakan penelitian menggunakan judul “Minat Olahraga Renang siswa Kelas X SMA N 7 Bandar Lampung”

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan jasmani artinya usaha pendidikan dengan memakai kegiatan otot-otot akbar sampai proses pendidikan yg berlangsung tak terhambat sang gangguan kesehatan serta pertumbuhan badan (Nugroho, 2021b). menjadi bagian yg integral berasal proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan perjuangan yang bertujuan buat berbagi kawasan organik, neuromaskuler, intelektual dan sosial (Nugroho et al., 2021). Berasal pengertian tadi bisa dimengerti bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktifitas jasmani yg dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang komplek yang akan memberikan kualitas yang mempunyai arti krusial pada kehidupan pelajar, kualifikasi ini akan dapat terwujud (Sudibyoy & Nugroho,

2020). Jika pelajar tahu kaidah-kaidah serta nilai-nilai tertentu yang terdapat pada pendidikan jasmani. Tujuan holistik berasal olahraga sekolah adalah membangkitkan minat dan meletakkan dasar bagi partisipasi anak pada olahraga dimasyarakat di luar sekolah, baik pribadi maupun untuk masa yang akan datang dan sebaiknya didesain tiga acara, yaitu acara bagi seluruh peserta didik buat belajar dasar olahraga, sebagai bagian berasal acara kokurikuler, acara pertandingan antar kelas dan acara pertandingan antar sekolah (Nugroho & Yuliandra, 2021). Baik kokurikuler juga ekstrakurikuler ialah bagian pendidikan jasmani menggunakan intense pendidikan sebagai titik beratnya, bukan semata-mata meraih kemenangan dalam pertandingan kejuaraan antar sekolah (Dermawan & Nugroho, 2020).

Minat merupakan masalah penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho & Gumantan, 2020a). Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Salah satu pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Mahfud, Gumantan, et al., 2020). Itu berarti bahwa timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik, bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati (Nugroho, 2021a). Minat yang kurang mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan. Kurangnya intensitas kegiatan ini menimbulkan hasil yang kurang pula. Sebaliknya hasil yang kurang dapat pula mengakibatkan berkurangnya minat terhadap hal itu (Nugroho & Gumantan, 2020b).

Olahraga renang adalah salah satu olahraga menjadi wahana rekreasi, dimana anak-anak usia sekolah sering kali mengalami kejenuhan waktu belajar pada kelas sehingga dibutuhkan aktivitas rekreasi tadi (Yuliandra et al., 2020). Rekreasi (re-creation) berarti selera/kesenangan, yang digunakan buat mengisi waktu luang, baik secara individu/gerombolan, tanpa paksaan yg melibatkan unsur fisik, psikis, emosional dan sosial yg bertujuan memulihkan keadaan yang diakibatkan kegiatan yang rutin dilakukan. dalam implementasinya terdiri berasal unsur bermain, yg mengacu pada pengertian bebas, bahagia serta aktualisasi diri alami asal setiap manusia (Mahfud & Yuliandra, 2020). Kokurikuler adalah aktivitas belajar mengajar yg ada pada kurikulum sekolah harus serta harus dilaksanakan semua peserta didik secara perorangan juga berkelompok agar peserta didik menjadi lebih efektif dibawah bimbingan guru (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). kegiatan kokurikuler dilaksanakan disamping agar siswa lebih mendalami, menghayati serta menguasai bahan jua artinya merampungkan acara pedagogi yang sudah diprogramkan pada acara semester (intrakurikuler) tidak atau belum dapat dilaksanakan. aktivitas kokurikuler olahraga artinya kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah buat memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan olahraga (Yolanda et al., 2021).

Gaya bebas adalah esensi berasal renang (Pratama & Yuliandra, 2021). Gaya ini akan memungkinkan berkiprah didalam air lebih cepat daripada gaya yg lain, serta memungkinkan buat melihat ke depan (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Gaya crawl yang artinya merangkak menyerupai berenang seekor binatang. Aslinya artinya yang disebut pula renang anjing (*dog style*), serta gaya crawl ini disebut jua gaya rimau (harimau) (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Gaya crawl ini diklaim jua dalam kata olahraga renang yaitu gaya bebas, namun pengertian gaya bebas dalam olahraga renang merupakan bebas gaya, menggunakan pengertian menjadi berikut : Bila pada perlombaan renang gaya bebas,

adalah si perenang boleh melakukan gaya apa saja. Bila pada perlombaan renang gaya ganti, baik gaya ganti, baik gaya ganti perorangan juga gaya ganti estafet, maka si perenang yang melakukan gaya bebas merupakan gaya-gaya yang selain gaya dada, gaya punggung, serta gaya kupu-kupu (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). dan secara umum yang dimaksud gaya bebas ialah gaya crawl. Gaya bebas berarti bahwa dalam suatu nomor pertandingan yg disebutkan demikian, peserta boleh melakukan renang menggunakan gaya apa saja, kecuali dalam nomor pertandingan gaya ganti perorangan atau gaya ganti estafet, maka gaya bebas berarti gaya lain apa saja yg bukan gaya punggung, gaya dada atau gaya kupu-kupu (Fernando et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian artinya cara yang dipergunakan oleh peneliti pada mengumpulkan data penelitiannya (Mahfud & Gumantan, 2020). dengan variasi metode yg dimaksud merupakan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi (Gumantan et al., 2021).

Populasi

Populasi merupakan holistik subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yg terdiri atas obyek/subyek yg mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yg ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sandika & Mahfud, 2021b). bila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam daerah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. dalam penelitian ini menjadi populasinya adalah siswa kelas X Sekolah Menengan Atas N 7 Bandar Lampung yang berjumlah 210 peserta didik. Populasi tadi adalah populasi terhingga serta subjeknya tidak terlalu poly, sebagai akibatnya peneliti menggunakan penelitian populasi.

Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sandika & Mahfud, 2021a). Pengambilan sampel ini dimaksud buat memperoleh informasi mengenai objek penelitian, serta mampu menyampaikan ilustrasi berasal populasi (Nadapdap & Mahfud, 2021). Sampel ialah bagian asal jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Pangkey & Mahfud, 2020). Teknik sampling ialah ialah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik total sampling. yang menjadi sampel yaitu semua siswa kelas X Sekolah Menengan Atas Negeri 7 Bandar Lampung yg berjumlah 210 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian kata variabel adalah istilah yg tidak pernah ketinggalan pada setiap jenis penelitian, F.N.Kerlinger menyebut variabel menjadi sebuah konsep seperti halnya pada konsep jenis kelamin, insaf pada konsep kesadaran (Kurniawan et al., 2021). Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu objek penelitian, sedangkan variabel penelitian artinya gejala yg bervariasi yang menjadi objek peneliti (Pamungkas & Mahfud, 2020). variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, sebab jenis kelamin memiliki variasi : wanita, berat badan karena terdapat berat 40 Kilo Gram serta sebagainya, tanda-tanda adalah objek penelitian, sehingga variable ialah objek penelitian yang bervariasi (Gumantan & Mahfud, 2020). Penelitian ini merupakan bertujuan buat mengetahui tentang minat terhadap olahraga renang siswa kelas X Sekolah Menengan Atas N 7 Bandar Lampung. sehingga variabel yang diungkap dalam

penelitian ini artinya minat peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung terhadap olahraga renang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain asal suatu proses pengadaan data utama buat keperluan penelitian (Aprilianto & Fahrizqi, 2020). Pengumpulan data disebutkan bahwa suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data, yang dilakukan secara sistematis menggunakan prosedur yg terstandar (Fikri & Fahrizqi, 2021). Tujuan asal pengumpulan data artinya buat memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yg berkaitan menggunakan penelitian. Jadi pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan informasi dan gosip yg sah dan dapat dianggap buat dijadikan data.

Teknik Analisis Data

sesudah semua data terkumpul, langkah selanjutnya merupakan menganalisis data, sehingga data-data tadi dapat ditarik suatu kesimpulan (Handoko & Gumantan, 2021). Teknik analisis data pada penelitian ini memakai teknik statistik naratif prosentase (Pratomo & Gumantan, 2021). Statistik naratif artinya statistik yang berfungsi buat mendiskripsikan atau memberi ilustrasi terhadap obyek yg diteliti melalui data sampel/populasi 40 sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membentuk kesimpulan yang belaku untuk umum (Pratomo & Gumantan, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui minat olahraga renang siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung, yang dilakukan kepada 210 peserta didik kelas X Sekolah Menengan Atas N 7 Bandar Lampung . Angket minat peserta didik terhadap olahraga Renang secara holistik tercakup dalam 33 item pernyataan. berdasarkan akibat penelitian yg disebarakan pada 210 siswa, minat siswa pada olahraga Renang diperoleh hasil menjadi berikut.

Minat siswa Terhadap Olahraga Renang

Tabel 4.1
Minat Siswa Terhadap Olahraga Renang

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	2	0,95
2	Tinggi	98	46,67
3	Rendah	87	41,43
4	Sangat Rendah	23	10,95
Jumlah		210	100%

Sumber : Data penelitian 2022

sesuai tabel 4.1. diatas terlihat bahwa peserta didik kelas X SMA N 7 Bandar Lampung diperoleh sebanyak 98 siswa (46,67%) memiliki minat yg tinggi terhadap olahraga renang, sebesar 87 siswa atau 41,43% termasuk pada kategori rendah, sebanyak 23 siswa atau 10,95% termasuk pada kategori sangat rendah dan sebesar dua siswa atau 0,95% termasuk pada kategori sangat tinggi. dengan demikian secara umum bisa dijelaskan bahwa minat olahraga renang peserta didik kelas X

Sekolah Menengan Atas N 7 Bandar Lampung pada dasarnya memiliki minat yang tinggi. buat lebih jelasnya bisa diilustrasikan dalam grafik menjadi berikut:

Grafik 4.1 Minat Siswa



Cita-Cita

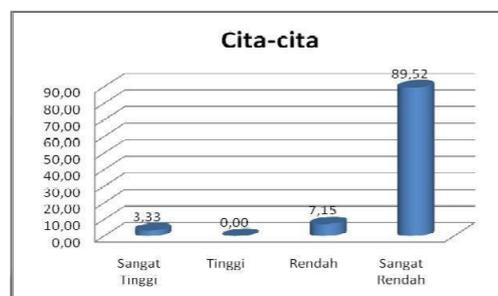
Minat siswa dalam mengikuti olahraga renang terdiri dari beberapa faktor antara lain cita-cita. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor cita-cita siswa terhadap olahraga renang siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Faktor Cita-cita

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	7	3,33
2	Tinggi	0	0,00
3	Rendah	15	7,15
4	Sangat Rendah	188	89,52
Jumlah		210	100%

Sumber : Data penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.3. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung berdasarkan factor cita-cita yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa atau 3,33%, siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 15 siswa atau 7,15%, siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 188 siswa atau 89,52% dan tidak ada yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian secara umum pada dasarnya bahwa cita-cita terhadap olahraga renang pada siswa kelas X SMA N 7 Bandar Lampung berdasarkan faktor cita-cita pada dasarnya sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam diagram sebagai berikut.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pada dasarnya minat olahraga renang siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun 2021/2022, termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 98 siswa (46,67%) memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga renang, sebanyak 87 siswa atau 41,43% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 23 siswa atau 10,95% termasuk dalam kategori sangat rendah dan sebanyak 2 siswa atau 0,95% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tingginya minat olahraga renang siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung dipengaruhi oleh dua hal; pertama motivasi Intrinsik sebesar 58,54%, yang kedua adalah faktor motivasi ekstrinsik sebesar 52,49%

REFERENSI

- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Agus, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Agus, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021a). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021b). Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughneAguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 PandFahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Stu. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiaFahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendi. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. 2(2), 39–43.19. 2(2), 39–43.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). *PENERAPAN MODEL LATIHAN VARIASI PASSING FUTSAL DI EKSTRAKULIKULER SMAN 1 LIWA*. 2(2), 23–28.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK*. 2(2), 29–34.

- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A. (2021a). *SISWA EKTRAKURIKULER KARATE BKC*. 2(2), 13–22.
- Nugroho, R. A. (2021b). The Effect of 4-Way Ball Training on Motion Reactions in South Lampung SSB Porsewa Goalkeeper. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020a). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020b). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sp. Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN

- POWER. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B.* 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.